

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu bentuk karangan yang berisi ungkapan pengarang bagi pembacanya (penikmat karya sastra). Karya sastra memuat gambaran kehidupan, nilai moral, dan sebagainya. Menurut Saryono (2009:16-17):

“Karya sastra dianggap sebagai sesuatu yang hidup, dapat berkembang seiring perkembangan zaman sama seperti politik, kebudayaan, dan lain-lain. Karya sastra dapat menjadi panduan dalam kehidupan manusia agar manusia tetap atau kembali berada pada jalan kebaikan.”

Pada zaman modern ini, banyak sekali jenis karya sastra yang dihasilkan, salah satunya yaitu komik. Walaupun ada beberapa anggapan bahwa komik tidak termasuk ke dalam karya sastra, namun dari tujuan karya sastra sendiri yaitu “memanusiakan manusia”, komik juga mengandung nilai-nilai moral.

“Komik merupakan sebuah karya sastra dari pengarang bagi pembaca dengan tujuan untuk menyampaikan gambaran kehidupan moral dalam masyarakat dengan menggunakan susunan-susunan gambar.”. (McCloud, 2008:10)

Seiring perkembangan zaman, komik semakin digemari masyarakat karena visualisasi yang bagus dan lebih mudah dipahami masyarakat. Oleh karena itu, komik tidak hanya bersifat menghibur namun juga bersifat mendidik, sama seperti sifat karya sastra itu sendiri.

Penelitian karya sastra, salah satunya dengan menggunakan komik dapat dikaji melalui beberapa kajian, salah satunya yaitu melalui Sosiologi. Wellek dan Warren (1949:90) menyatakan bahwa “Sastra adalah suatu cerminan kehidupan masyarakat”. Dengan begitu karya sastra dapat diteliti, salah satunya dengan menggunakan pendekatan Sosiologi. Menurut Faruk (2010:17), “Sosiologi mempelajari kehidupan keseharian manusia yang dapat ditemukan dan dialami secara langsung”.

Berkaitan dengan sosiologi, karya sastra dapat diteliti melalui pendekatan sosiologi sastra. Menurut Sujarwa (2019:1), “Sosiologi berbeda dengan Sosiologi Sastra, bahwa Sosiologi Sastra cenderung menekankan kehidupan sosial yang didukung dengan imajinasi pengarang”. Dalam penelitian ini penulis menghubungkan sosiologi sastra dengan melalui masalah sosiologi terhadap karya sastra, karena lebih menitik beratkan pada gambaran permasalahan sosial yang ada pada suatu karya sastra.

Dalam kajian sosiologi terdapat teori interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan proses komunikasi baik berupa ucapan dan tindak-tutur antara dua individu atau lebih. Menurut Soekanto (2013:55), “Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu-individu, individu-kelompok, dan kelompok-kelompok.”. Dalam interaksi sosial terdapat bentuk interaksi sosial dan faktor yang mempengaruhi berjalannya interaksi sosial. Bentuk interaksi sosial merupakan hubungan komunikasi antar individu atau kelompok dengan tujuan menyampaikan pesan tertentu. Menurut Bonner (Santosa, 2009:11) bahwa “Interaksi sosial merupakan suatu hubungan dua individu atau lebih dengan tujuan untuk

memengaruhi, mengubah, dan memperbaiki diri individu lain.” . Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial adalah penyebab terjadinya interaksi sosial yang terjadi dalam situasi tertentu. Soekanto (2013:57) mengemukakan bahwa “Interaksi sosial tidak dapat berjalan tanpa ada sesuatu yang mempengaruhi berjalannya suatu interaksi.”.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan komik *Ouran HighSchool Host Club* sebagai objek penelitian, karena selain populer di negara Jepang, komik tersebut memiliki cerita yang sangat menghibur dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. *Ouran High School Host Club* menceritakan tentang seorang gadis biasa bernama Haruhi Fujioka yang mendapatkan beasiswa dan sekolah di SMA Ouran. Ketika Haruhi memasuki ruang musik agar ia bisa belajar dengan tenang, secara tidak sengaja bertemu dengan para anggota *Host Club*. Setelah Haruhi bertemu dengan para anggota *Host Club*, Haruhi tidak sengaja memecahkan vas bunga milik *Host Club* seharga 8 juta yen. Karena kejadian tersebut, Haruhi terpaksa menjadi anggota *Host Club* untuk mengganti biaya vas bunga tersebut.

Penulis melakukan penelitian mengenai bentuk interaksi sosial dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam komik *Ouran High School Host Club* karena ada dua alasan. Pertama, karena komik tersebut menceritakan tentang kehidupan sosial antara Haruhi dan anggota klub *Host* yang memiliki tingkat sosial yang berbeda. Haruhi merupakan seorang gadis yang kurang mampu melakukan interaksi dengan anggota klub *Host* yang merupakan sekelompok anggota yang tampan dan kaya. Kedua, penulis tertarik untuk meneliti interaksi sosial dalam komik *Ouran High School Host Club* karena ingin lebih mencari tahu mengenai

masalah interaksi sosial yang dialami oleh Haruhi, mengenai cara Haruhi dapat beradaptasi dengan orang-orang yang tingkat sosial nya lebih tinggi darinya dan bagaimana bentuk interaksi yang digambarkan pengarang antara Haruhi dan anggota klub *Host*. Komik ini cukup digemari banyak orang karena visualisasi yang bagus, ceritanya yang epik, dan penuh dengan pesan-pesan yang terkandung di dalam setiap bagian cerita sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum, terutama mengenai bagaimana cara bersosialisasi dengan baik.

Mengenai permasalahan dalam interaksi sosial, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Anis pada tahun 2014 mengenai “Telaah Interaksi Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Geni Jota Karya* Abidah El Khalieqy”. Kemudian oleh Subrata pada tahun 2015 tentang “Kajian Interaksi Sosial Tokoh Utama pada Novel *Maryamah Karpov Karya* Andrea Hirata”. Terakhir oleh Purwahida pada tahun 2017 mengenai “Interaksi Sosial yang Terdapat pada Kumpulan Cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* karya Agus Noor”.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk interaksi sosial dalam komik *Ouran High School Host Club* karya Bisco Hatori?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yang tergambar pada komik *Ouran High School Host Club* karya Bisco Hatori?

1.2.2 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan masalah karena penulis hanya menganalisis bagian interaksi sosial yang terfokus pada tokoh Haruhi Fujioka terhadap anggota *Host Club* lainnya seperti Tamaki Suoh, Kyoya Ootori, Hikaru Hitachiin, Kaoru Hitachiin, Mitsukuni Haninozuka, dan Takashi Morinozuka.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis bentuk interaksi sosial yang terdapat pada komik *Ouran High School* karya Bisco Hatori.
- b. Menganalisis faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yang terdapat pada komik *Ouran High School Host Club* karya Bisco Hatori.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, diharapkan memberikan gambaran mengenai aspek interaksi sosial yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan agar karya sastra tersebut dapat diterapkan dalam karya sastra lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, yaitu:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Agar lebih memahami bentuk dan faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yang terjadi dalam komik berjudul *Ouran High School Host Club*.

- 2) Dapat menerapkan nilai-nilai dari pengaruh interaksi sosial yang bersifat positif dalam komik *Ouran High School Host Club* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pembaca

- 1) Dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh interaksi sosial dan menerapkan nilai-nilai positif ke dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

- 1) Menjadi indikator pembelajaran dalam mata kuliah kesusastraan dan metode penelitian.
- 2) Menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran.

1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika pembahasan yang digunakan sebagai acuan dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan tentang jenis, metode, dan data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, keabsahan data, teknik analisis data, tahapan analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang kumpulan-kumpulan data hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori, dan limitasi atau keterbatasan masalah terkait penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penjelasan mengenai kesimpulan yang diambil dari keseluruhan hasil analisis dan saran dari penulis.